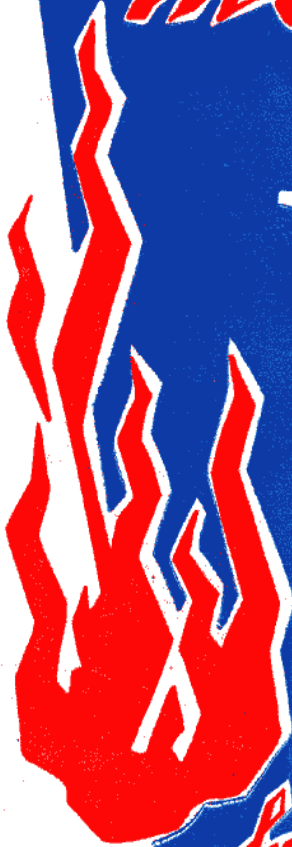


api

menjala



TAHUN KE -
DJULI - AGUSTUS
No. 17

*madjalah
kebangunan rohani*

Madjalah Kristen Kebangunan Rochani

A P I M E N J A L A

* Untuk segala aliran Geredja (Interdenominational)

* Disebarkan dengan tjuma2 (Gratis).

Terbit:

2 (dua) bulan sekali.

Diterbitkan oleh:

Jajasan Pekabaran Indjil,
"DJALAN SUTJI"
P.O. Box 10,
Jogjakarta

Penanggung Djiwab:

Meshach Z. Suwinta

Wakil Pen. Djawab:

Kornelius Darto S.

Dewan Redaksi:

Stefanus I Gunawan

Daniel Nur Aziz Antona

Jerimia H. Miadhis

Alex Tuarita

E. B. Stube

Alamat Redaksi:

P.O. Box 2,
MALANG.

I. S. I.

Kata Redaksi	3
Apakah Artinja Kita Bermazmur?	4
Penglihatan Peperangan pada Achir Djaman	8
Laporan	11
Memandang Sekina Glori	16
Ruang Peduker	23
Masuk Perhentian	26
Ruang Kesaksian	30
Tanja Djawab	35

S.I.T.: No, Pol. 6/Btj/006,- Intl./VII/'68.- Jgja; 30 -7-1968.
Komando Resort Kepolisian 961.

KATA REDAKSI

Para Pembatja jang kekasih didalam. Tuhan Yesus Kristus: Kami dari segenap keluarga redaksi Madjalah API MENJALA mengutjapkan selamat berdjumpa kembali dalam edisi ini.

Sebagaimana saudara2 sudah menerima Madjalah API MENJALA dengan wadjah jang baru dalam edisi jang lalu, begitu djuga saudara akan tetap bertemu dengan wadjah jang sama dalam edisi ini.

Kami sangat berterima kasih kepada saudara2 pembatja atas bantuan saudara baik berupa doa maupun bantuan jang lainnja, sehingga madjalah API MENJALA akan selalu dapat mengadakan upgrading.

Dan didalam edisi ini saudara akan bertemu lagi dengan peladjaran2 jang langsung diilhamkan olen Roh Kudus jang melalui hamba2Nja; dan tentunja akan lebih mendjadi berkat buat saudara sekalian, dimana suadara sedang membatjanja.

Disini djuga saudara akan tahu maksud Tuhan untuk achir djaman ini dan kerohanian saudara akan lebih ditingkatkan Biarlah saudara menikmati madjalah API MENJALA ini; dan berdoalah setiap waktu saudara membatja supaya Roh Kudus dapat menerangkan lebih landjut.

Nah, kemudian kami utjapkan selamat membatja dan selamat berdjumpa kembali pada edisi jang akan datang. Kiranja Tuhan memberkati.

Salam dari Redaksi

PENGUMUMAN:

Kami dari Staf Redaksi Madjalah API HENJALA memberi tahukan bahwa mulai tanggal 29 Agustus s/d 4 September 1971, mengadakan Bible Camp.

Bagi saudara2 jang berminat hendak mengikuti Bible Camp tersebut, kami harap sudi datang pada tanggal 29 Agustus, 1971, dialamat kami:

Djl. Slamet Rijadi 48A
Lawang.

Atas perhatian saudara, kami utjapkan banjak2 terima kasih. Selamat bertemu pada Lawang Bible Camp jad.

Apakah Artinja Kita

Bermazmur?

Didalam Epesus 5:19 terdapat suatu petundjuk untuk penjembahan kita didalam Roh Kudus: "Ber-kata2 diantara sama sendirimu dengan mazmur, pudji2an dan njanjian rohani, sambil menjanji dan bunjikan pudji2an dengan hatimu kepada Tuhan."

Mengapa dikatakan: "ber-kata2 diantara sama sendirimu dengan mazmur, pudji2an dan njanjian rohani"? Dan apakah artinja mazmur dan njanjian rohani ini?

Pudji2andan njanjian rohani ini bukan njanjian biasa, seperti jang terdapat dalam buku2 njanjian atau njanjian2 hafalan. Jang dibitjarakan didalam ajat ini ialah, penjembahan didalam Roh Kudus dengan "njanjian rohani", jaitu dengan perkataan dan lagu2 jang diberi oleh Roh Kudus sendiri. Didalam 1Kor 14:15 Paulus berkata: "Saja mau menjanji dengan akal dan djuga saja akan menjanji didalam roh." Djadi ada njanjian dan pudjian biasa setjara akal manusia, tapi ada djuga mazmur dan njanjian didalam Roh. Djikalau kita penuh dengan Roh Kudus, dari dalam hati kita keluar satu njanjian jang baru.

Ternjata bahwa "mazmur dan njanjian rohani" ini seharusnya dipraktekkan dalam segala penjembahan orang2 Kristen. Didalam Epesus 5:19 tadi, Paulus mengandjurkan: "ber-kata2 diantara sama sendiri dengan mazmur" Didalam 1 Kor I4:26, dia berkata: "Apabila kamu berhimpun, biarlah masing2 ada dengan mazmur" Mazmur dan njanjian rohani diutamakan untuk perhimpunan orang Kristen.

Oleh sebab itu perlu kita ketahui apakah mazmur itu? Kalau kita menjelidiki mazmur2 Daud dalam Kitab Mazmur, kita melihat bahwa suasana jang terutama daripada mazmur2 itu ialah suasana pengutjapan sjukur. Didalam suka tjita, Daud memudji Tuhan; didalam dukatjita dia tetap memudji Tuhan.

Tetapi djuga didalam Mazmur2 itu, ada rahasia2 jang dalam sekali jang dinjatakan oleh Roh Kudus. Paulas berkata (1 Kor 14:2) bahwa orang jang berdoa dengan bahasa lidah, menjatakan rahasia didalam Roh. Mazmur2 djuga, sebagai njanjian didalam Roh, sering merupakan rahasia2 jang dibuka oleh Roh Kudus.

Pada waktu Yesus tergantung dikaju salib, Dia mendjerit dengan memakai, perkataan dari Mazmur 22. Tetnjata bawa didalam mazmur itu di tjeriterakan setjara mendetail tentang sengsaraNja dikaju salib itu. Didalam Mazmur 23, didjelaskan tentang Yesus sebagai "Gembala jang baik", dan tentang kehidupan Kristen kita. Didalam Mazmur 24:8; 9 kita membatja tentang "pintu gerbang jang kekal" jang harus mempuka supaja "Radja jang Maha Mulia" boleh masuk. Kita mengerti bahwa "Radja jang Maha Mulia" itu tidak lain daripada Tuhan Yesus dan "pintu gerbang jang kekal" itulah pintu gerbang surga. Djadi didalam ayat2 ini, digambarkan tentang kenaikan Yesus kesurga.

Didalam mazmur2 ini dinjatakan banjak sekali perkara tentang Yesus dan KeradjaanNja. Tetapi kita mengetahui, bahwa mazmur2 itu telah dikarang lebih dari 1000 tahun sebelum Tuhan Yesus lahir. Bagaimana Daud dapat mengetahui segala perkara ini? Ini disebabkan oleh karena Daud telah diurapi oleh Roh KudUs pada waktu Nabi Semuil melantik dia mendjadi radja. Dia menerima hikmat dari Roh Allah. Rahasia2 Keradjaan Allah dinjatakan oleh Roh Kudus dalam karangan2 Radja Daud itu.

Tuhan masih ingin menjatakan rahasia2 KeradjaanNja kepada kita. Yesus berbitjara terus menerus tentang Keradjaan Allah, tetapi Dia tidak dapat selesai menjatakan segala rahasia2Nja. Dia berkata bahwa Dia masih mempunjai banjak perkara jang hendak dikatakanNja kepada kita, tetapi sekarang ini, tiada dapat kita menanggung dia. Tetapi Yesus berkata, bahwa apabila Roh Kudus datang, maka "Iapun akan membawa kaumNja kepada segala kebenaran." Djadi Roh Kudus jang akan terus menjatakan rahasiaNja.

Didalam surat2nja Paulus sering berkata, bahwa ada sesuatu rahasia jang tidak diketahui dahulu, tetapi sekarang dinjatakan oleh Roh Kudus umpamanja: "Kristus didalam kamu itulah pengharapan akan beroleh kemuliaan" (Kol 1:27); rahasia kebangkitan didalam Kristus (1 Kor 15:51) atau rahsia jaitu anugerah Allah dinjatakan didalam persekutuan geredjaNja, (Ep 3:1-10). Perkara2

... (missing words) ... Roh Kudus pada abad jang pertama sesudah Hari Pentakosta. Pada abad jang pertama itu Roh Kudus mulai menjatakan diri didalam hal membentuk geredjaNja dan mengatunja menurut rentjanaNja.

Pada achir djaman ini, Tuhan ingiri mengjatakan rahasia2 jang baru jang akan dinjatakan oleh RohNja. Jesus tidak berubah dan RohNja tidak berubah, tetapi pekerdjaanNja dan pekerdjaan pengikutNja pada musim menabur dan musim menuai tidak sama. Waktunja sudah singkat sekali Tuhan Jesus mau datang kembali; tuaianNja akan dikumpulkan, dimasukkan gudang. Inilah tugas jang kita hadapi, jaitu kita jang hidup dalam generasi jang terachir didalam dunia ini. Untuk tugas ini Tuhan hendak menjatakan rahasia2 jang baru kepada kita.

Tuhan ingin menjatakan rahasia2 Keradjaan Allah untuk achir djaman melalui mazmur2.

Didalam mazmur2 tidak hanja dinjatakan rahasia2 tentang Keradjaan Allah, tetapi djuga tentang isi hati manusia. Biarlah kita melihat Mazmur 137. Mazmur ini dikarang pada waktu bani Israel tertawan diBabil dan mereka sedang mengeluh dan menang isi keadaan mereka. Didalam ayat 8 dan 9, pengarang mazmur ini berkata: "Hai putri Babil jang akan dibinasakan kelak, berbahagialah kiranja orang jang akan mengangkat anak2mu serta menghantjurkan dia pada batu gunung adanja."

Kita akan berpikir, "Betapa kedjam perkataan ini, tidak pantas untuk diutjapkan oleh anak Tuhan." Tetapi disinilah dinjatakan dengan terusterang perasaan jang tersembunji didalam hati orang jang tertawan dinegeri asing. Terang dari Allah menerangi perasaan hati jang penuh dengki dan keketjwaan.

Didalam Mazmur 51, dinjatakan dosa2 Radja Daud, dimana dia telah membunuh suami daripada Batsjeba dan mengambil Batsjeba mendjadi isterinja. Radja Daud tidak mentjoba menutupi dosanja atau mentjari muka dihadapan rakjatnja. Dosanja dan penjesalannja terbuka untuk dibatja oleh setiap orang sampai kepada hari ini. Dia merendahkan diri dihadapan Allah dan dihadapan manusia. Oleh sebab kerendahan hati daripada Radja Daud itu, maka Tuhan mengampuni dia, memberkati dia, dan menetapkan KeradjaanNja melalui dia.

Sukar sekali untuk manusia mengakui isi hatinja dengan terusterang, teristimewa dosanja. Kita berkata "Oh saja sudah mengakui semuanja dihadapan Tuhan dan Tuhan mengetahui semanja." Tetapi ternjata dihadapan manusia kita tidak ingin berusterang. Kita ingin orang lain menganggap kita lebih baik dapipada jang sebenarnja. Dan supaja djangan

mereka mengetahui tentang kemarahan, dendam, dengki dan dosa yang tersimpan didalam hati kita. Kita membenarkan diri dihadapan manusia, dan berharap orang lain tidak mengetahui apa yang tersembunyi didalam hati kita.

Tetapi kalau Roh Kudus bekerja didalam hati kita dan didalam persekutuan kita, terangNya akan menjatakan rahasia2 yang ada didalam hati kita. Djikalau kita mau menjadi anak2 terang, rahasia2 ini harus dibongkar dan dijatakan. Salah satu jalan untuk mengeluarkan perasaan2 dan rahasia2 yang tersimpan didalam hati ialah, dengan jalan bermazmur. Kadang2 kita dapat bermazmur dengan perkataan yang kita mengerti untuk mengeluarkan isi hati dihadapan Tuhan. Atau didalam doa sjafaat, kita dapat berdoa dan menjanji didalam Roh, dan dapat keluar perkara yang kita tidak mengerti. Didalam Rum 8:26 Paulus berkata bahwa kita tidak mengetahui bagaimana kita seharusnya berdoa, tetapi kalau kita berdoa didalam Roh, Roh itu berdoa didalam kita dengan "keluh-kesah yang tidak terkatakan. Roh Kudus akan bekerja didalam hati kita kalau kita bermazmur, kalau kita menjanji didalam Roh Kudus.

Saja pertjaja kalau kita mengerti hal ini, sering kali akan terjadi didalam penjembaran kita didalam Roh Kudus, rahasia2 kita dijatakan dihadapan Tuhan dan dibereskan. Tetapi kita djugu memerlukan hati yang terbuka terhadap satu dengan yang lain, supaya persekutuan kita dapat disempurnakan.

Kalau kita menjimpan kemarahan atau perasaan2 yang tidak baik didalam hati kita terhadap seseorang, kita dapat ber-pura2 baik dihadapan orang itu, tetapi sebenarnya hubungan atau persekutuan yang baik dengan orang itu tidak ada. Tidak mungkin ada saling pengertian.

Kita sudah melai mengalami hal menjanji didalam Roh didalam pertemuan2 kita. Tetapi saja merasa kita belum sungguh2 mengalami dengan sepenuhnya apa yang dimaksudkan dengan "mazmur dan njanjian2 rohani." Saja pertjaja bahwa, djikalau kita terus menjerahkan diri kepada pimpinan Roh Kudus, Dia akan membuka rahasia2Nya kepada kita, dan hati kita akan sungguh2 terbuka terhadap Allah dan saudara2 kita.

Kita akan bersatu didalam kasih Kristus, satu tubuh, satu Roh, satu jiwa. Tuhan akan membereskan segala perkara didalam hati kita dan didalam persekutuan kita dan Dia akan mulai memberi pelajaran yang baru kepada kita.

Peladjaran ini telah disampaikan didalam Nongkodjadar Bible Camp.

Oleh E. B. Stube.



PENGLIHATAN PEPERANGAN

PADA

ACHIR DJAMAN

Tuhan memperlihatkan kepada saja beberapa hal peperangan pada achir djaman ini. Peperangan ini dimulai dari tiap2 batin manusia. Peperangan inilah dinamakan peperangan rohani.

Peperangan ini akan terdjadi pada setiap umat manusia jang masih mendiami bumi ini. Baik umat manusia jang sudah menerima Jesus Kristus didalam hatinja, sebagai Tuhan mereka, maupun umat manusia jang belum menerima Jesus Kristus didalam hati mereka.

Alkitab menerangkan bahwa kita bergumul bukannya dengan manusia malainkan dengan roh2 dan penguasa2 diudara, jaitu roh sidadjal. Peperangan ini kita lihat teristimewa pula kita, melihat didalam hidup orang2 Kristen jang sudah menerima Tuhan Jesus sebagai Tuhan mereka itu. Mereka itu akan mengalami peperangan lebih besar lagi didalam hidup mereka. Itulah disebut peperangan rohani. Karena setiap orang jang menerima Tuhan Jesus Kristus didalam hati mereka akan menerima udjian didalam hidupnja dengan berbagai2 pentjobaan jang menimpa hidupnja. Baik melewati manusia, maupun melewati roh siIblis. Didalam Kita Ibrani 12:1 dikatakan: "Sedang kita dilingkungi sebegitu banjak orang seperti awan rupanja."

Orang2 jang menjaksikan hal itu adalah termasuk sebagian orang jang dikuasai oleh roh sidadjal atau Iblis. Kedua roh ini merebut untuk menguasai batin manusia. Jaitu roh Iblis dan Roh Allah sedang berperang dimedan pertempurannja ialah batin manusia jang mendjadi sasarannja. Sebagian manusia berfihak Allah dan sebagian manusia berfihak Iblis. Tetapi orang jang suka akan Roh Allah dan memberikan kesempatan Roh Allah menguasai hidup mereka itu, maka dengan sendirinja orang itu berfihak Allah. Didalam Rum 8:9 dikatakan: Bahwa seorang jang tidak menaruh Roh Kristus didalam hatinja bukannya ia milik Kristus."

Karena kalau kita memberikan tempat bagi Roh Kristus didalam hati kita, maka kita akan mengusir roh Iblis dari dalam hati kita, dan kalau kita tidak memberikan tempat Roh Kristus didalam hati kita, maka kita akan memberikan hati kita kepada roh Iblis, orang itu berfihak siIblis. Ini berarti kita didalam peperangan rohani. Djikalau kita berperang, kita harus tahu menggunakan sendjata jang terdapat dalam 2 Kor 10:4, 5.

Sendjata dalam peperangan ini ada tiga matjam:

1. Berdjalan didalam Roh Allah.
2. Berdjalan didalam Firman Allah.
3. Hidup didalam Doa.

Setiap manusia akan masuk didalam peperangan ini dan harus tahu menggunakan ketiga matjam sendjata dari Allah itu.

Pertama kita melihat sendjata Roh Allah. Alkitab menerangkan satu Roh Allah jang mempunjai sembilan manifestasi (karunia).

Kedua kita melihat sendjata Firman Allah. Didalam pelajanan Tuhan Jesus Kristus, Ia melawan setan selalu memakai kata: "Ada tersurat." Didalam hal ini mendorong kita orang Kristen harus mengerti isi Alkitab jang sebagai dasar kepertjajaan kita. Mat 4:4-11. Firman Tuhan djuga didalam mulut Jesus ada kuasa untuk menjembuhkan orang sakit atau mengusir setan; hanja dengan perintah sadja.

Ketiga, sendjata doa; Doa adalah satu2nja sendjata kita jang penting sekali. Tetapi Alkitab memerangkan ada dua matjam doa, jaitu doa dengan Roh Allah dan doa dengan akal kita. Kebanyakan orang, Kristen hanja dapat berdoa dengan akan sadja.

Mereka hanja dapat memerintah Tuhan Jesus seperti djongosnja, atau mereka menghafalkan doa dan mereka menggunakan akalnja sadja untuk berdoa. Alkitab menerangkan Allah itu Roh adanja; wadajib umat2Nja menjembah Dia dengan Roh dan kebenaran (Jah 4:24). Ada satu

.... untuk berdoa dalam Roh didjelaskan didalam 1 Kor. 14:14-15; Rum 8:26-27. Njata benar hasilnja doa dalam Roh kalau dibandingkan dengan doa dengan akal. Kalau kita berdoa dalam Roh, kita akan merasakan hadirat Allah ada padakita dan dapat merasakan suatu pembitjaraan jang sangat dekat dengan Tuhan. Djikalau kita berdoa dengan akal sadja kita akan menerima keketjewaan sebab akal kita bukan akal Tunan.

Tiga sendjata ini harus kita gunakan untuk peperangan rohani pada achir djaman ini. Djikalau umat Allah mengalami peperangan rohani dan umat Allah itu tidak tahu menggunakan sendjata itu maka; mereka akan menerima kekalahan dalam peperangan rohani pada achir djaruan ini, dan mereka akan kalah serta akan ditawan oleh Iblis.

Inilah ketigas sendjata jang harus dimiliki oleh setiap umat Allah agar supaja dapat menang didalam peperangan pada achir djaman ini.

oleh: Alex Tuarita.

PERMOHONAN DOA

Sebagaimana saudara Pematja ketahui, bahwa kami mulai membuka Bible Training Center diLawang. Untuk itu sudilah saudara2 Pematja membantu doa bagi kami, supaja Tuhan senantiasa memberkati.

Selain itu dengan terbentuknja Team API MENJALA jang baru ini, biarlah saudara2 berdoa untuk pelajanan2 kampanje berikutnja. Terima kasih.

LAPORAN

Pada tanggal 27 April 1971 kami beberapa anggota dari Team "Djalan Sutji" mengadakan pelajaran2 didaerah Madiun. D-salah-satu desa bernama Sebaji, dekat Tjaruban, kami melajani hanja dua hari sadja, tetapi kami melihat kuasa Tuhan dinjatakan didalam pelajaran tersebut. Pada hari jang pertama Tuhan mulai mengadakan pemberesan2 dosa melalui FirmanNja.

Hampir semua anggota sidang djemaat dilepaskan dari dosa2 dan Tuhan djuga menundjukkan kepada mereka jang masih suka menjimpan djim... Pada kebaktian jang pertama itu sungguh2 Tuhan memberikan kesutjiaanNja kepada sidang djemaat jang dikasihi itu. Dan kebaktian itu selesai dengan kemenangan dan kelepasan.

Pada malam harinja diadakan persekutuan doa dan hampir semua sidang djemaat itu hadir. Tuhan mulai men-tjurahkan Roh KudusNja kepada sidang djemaat itu. Bapak2 daribu2 jang tua mulai berkarunia lidah pada saat itu djuga, dan djuga mereka itu mulai menjembah dan menjanji didalam Roh.

Pada kebaktian jang kedua Tuhan mulai memberi pengadja... untuk mendewasakan sidang itu. Dan pada malamnja Tuhan mulai menjatakan karunia2 RohNja, ada beberapa jang bernubuat dan lain2nja. Dan kebaktian kebangunan Rohani itu selesai dengan penuh kesukaan, dan sidang djemaat mendapat banjak2 berkat rohani dari Tuhan kita Jesus Kristus. Pudji Tuhan.

Pada tanggal 30 April 1971 kami langsung mengadakan pelajaran didesa Munggut didaerah Madiun, jang dimana saudara telah mendengar kesaksian2 pekerdjaan Roh didaerah tersebut. Diteinpat ini Tuhan sungguh2 mengembalikan kuasaNja dan tjara2Nja seperti jang dialamai oleh geredja jang

mula2 di Jerusalem pada djaman rasul2. Api Roh Kudus jang sudah pernah dimulai pada waktu kundjungan kami jang pertamasaat itu masih tetap menjala, bahkan lebih ber-api2. Pada hari jang pertama melalui FirmanNja Tuhan bekerdja dan menjutjikan sidang djemaat tersebut. Banjak pertengkar2 dapat diselesaikan dan perseteruan2 dapat didamaikan kembali. Suasana kebiliktian itu begitu indah dan sangat diurapi oleh Roh Kudus. Semuanja memudji Tuhan baik melalui akal maupun dengan Roh, dengan penuh semangat jang bukan di-buat2 oleh manusia.

Dan pada malam harinja kami mengadakan persekutuan doa dan banjak sekali jang datang dan semuanja menerima Baptisan Roh Kudus. Persekutuan itu berdjalan didalam kebebasan Roh, di-mana karunia2 Roh dinjatakan didalam persekutuan itu. Tuhan tidak hanja memakai orang2 dewasa sadja; melainkan disitu Tuhan memakai anak2 ketjil jang masih beumur lebih-kurang sepuluh sampai sebelas tahun. Anak2 itu mulai mamubuatkan orang dan mulai menundjukkan dosa2nja, dan orang itu bertobat.

Setelah tiba saatnja menghadapi Perdjamuan Sutji disitulah ada kesaksian dan kedjadian jang mengherankan. Anak2 Tuhan muia melihat penglihatan2.

1. Ada satu penglihatan dimana anak2 melihat Tuhan Yesus seridiri jang sedang memberkati persekutuan itu, dengan mengulurkan kedua tanganNja.

2. Anak2 Tuhan melihat bahwa Tuhan Yesus sendiri jang memulai memetjahkan roti pada waktu roti itu di-petjah2.

3. Dan ada penglihatan bahwa roti jang di-petjah2 itu makin lama, makin membesar. Setelah itu persekutuan bertanja kepada Tuhan tentang artinja. Dan Tuhan mulai mendjawab melalui nubuatan bahwa roti jang membesar itu ialah Tubuh Yesus jang makin merata dan membesar didunia ini. Orang Keristen akan bertambah banjak.

4. Ada seorang anak Tuban pada waktu minum Darah Tuhan dalam Perdjamuan Sutji itu dia merasa seperti ada suatu aliran listrik jang mendjalar diseluruh tubuhnja. Dan pada saat itu djuga anak itu merasa disembuhkan dari penjakitnja.

5. Setelah persekutuan itu makan Tubuh dan Darah Tuhan dalam Perjamuan Sutji itu hadirat. Tuhan ditjuraikan jang luar biasa sehingga sukar sekali untuk mentjeriterakan rasanja pada saat itu.

Pada hari berikutnja kami berdua mengadakan Bible Study

jang dimulai djam 8 pagi sampai djam 13:00 siang. Dan kami melihat mereka mulai mempraktekan pengadjaran² tersebut, sehingga Tuhan menjatakan kuasaNja didalam pengindjilannja.

Peladjaran itu sampai selesai dengan tanpa istirahat dan mereka tidak kelihatan pajah. Di-tengah² peladjaran mereka mulai menjembah didalam Roh dan achirnja mulai menari dalam Roh semua. Pada sore harinja kebaktian lagi. Dan mulai ada jang bernubuat bahwa didalam kebaktian itu ada orang jang membawa djimat. Dan achirnja orang itu gemetar dan dengan tjepat diambil djimatnja dan diserahkan kepada kami. Orang tersebut adalah orang jang baru pertama kali mengindjak geredja. Sebelum kebaktian berdjalan kami mengadakan pembakaran djimat lebih dahulu. Tuhan sungguh² menjatakan kuasaNja pada kebaktian tersebut dan FirmanNja sangat mendjadi berkat bagi sidang djemaat itu.

Pada persekutuan malamnja sangat sukar dibajangkan suasana persekutuan pada malam itu, dimana Tuhan menjatakan diriNja melalui penglihatan² dan nubuat² dan manifestasi jang lain. Ada beberapa orang jang menjerahkan djimat²nja lagi. Ada satu orang anggota AURI jang mempunyai banjak sekali djimat. Pada waktu Roh Tuhan bekerdja orang itu tidak tahan dan mulai djatuh dan berteriak² kesakitan. Karena masih mempunyai banjak djimat. Dan achirnja orang itu pulang dan mengambil djimat²nja. Dan banjak djuga orang lain jang senasib dengan dia. Malam hari itu kami mengadakan pembakaran djimat sebanyak tiga kali. Dan persekutuan itu selesai sangat larut malam, tetapi pulang dengan kestikaan.

Pada pagi harinja mereka mengadakan pengindjilan sehari penuh sehingga lupa makan, dan pengindjilan itu sangat berhasil karena dipimpin oleh Roh Tuhan sendiri. Begitulah pelajanan kami jang kami adakan didaerah Munggut, Madiun.

Team "Djalan Sutji"

BANJUWANGI SELATAN

Pada tanggal 14 Djuli 1971 kami dari Team API MENJALA jang baru dibentuk mengadakan pelajanan didesa Kedung Gebang Banjuwangi Selatan. Kami mengadakan kebaktian serie meeting selama empat hari digeredja. Dan ternjata Tuhan mulai membongkar persekutuan dan memenangkan djiwa². Tuhan menguatkan

... .. jang Ketjil itu, jang berdjumlah lebih kurang seratus orang (Sidang ini tanpa pendeta.) Karena sidang itu menerima berkat dari Tuhan, maka hari jang kedua madjelis2 dari sidang itu mulai merentjanakan untuk mengadakan kampagne kesembuhan illahi: dilapangan terbuka. Tetapi berhubung sesuatu hal, kami tidak dapat pindjam lapangan itu, dan achirnja memindjam sebuah gedung kesenian jang memuat kurang lebih 2000 orang.

Sedjak saat itu kami mulai mengadakan persiapan2, penjebaran surat selebaran dan djuga publikasi dengan loudspeaker. Pada waktu kami pulang dari membuang surat selebaran dengan naik mobil, ditengah djalan ada orang sedang membakar surat selebaran jang telah kami sebarikan itu. Tetapi djustru didesa itu banjak orang jang sembuh dan mudjizat Tuhan banjak dinjatakan kepada orang2 didesa itu.

Djalannja Kesembuhan Illahi.

Hari pertama sebetulnja kami merentjanakan memulai kebaktian itu pada djam 2 siang. Tetapi orang2 sudah mulai datang pada djam 7 pagi, sehingga kami harus mengadakan pengindjilan pribadi didalam geredja dan banjak orang mengerti keselamatan. Setelah djam 1 siang berhubung orang2 sudah penuh digedung itu, kami terpaksa memulai kebaktian itu.

Banjak orang2 sakit ber-matjam2 penjakit dari ber-matjam2 golongan masjarakat memerlukan pertolongan Tuhan. Per-tama2 kami mengadjak mereka memudji Tuhan. Setelah itu kami adakan undangan untuk orang2 jang mau bertobat. Dan ada beberapa ratus madju kedepan untuk didoakan. Sehabis doa pertobatan langsung kami mendoakan orang2 sakit dan ada 65 orang jang disembuhkan pada sore itu. Malam harinja kami mengadakan kebaktian digeredja ketjil itu jang kurang lebih muat seratus orang; tetapi jang datnag kira2 300 orang; sehingga malam itu djuga dinding geredja itu terpaksa dibongkar. Dan malam itu ada 5 orang lagi jang disembuhkan.

Hari kedua pagi2 geredja itu sudah penuh dengan orang jang datang. Dan kami mengadakan pengindjilan pribadi. Dan setelah itu kami mendoakan ada 20 orang jang sembuh dari sakit sesak nafas, rheumatik dan sakit ingatan. Siangnja kira2 djam 1:30 kami menudju kegedung. Ternjata gedung itu sudah penuh sesak dengan kira2 2000 orang jang didalamnja. Pada siang itu Tuhan sudah menundjukkan tjara pelajanan kita untuk kesembuhan illahi itu. Setelah mereka mendengar Firman Allah dengan tenang, kami berdoa bersama2 dan setelah itu Roh Allah bekerdja lebih hebat daripada hari jang pertama. Pada saat itu

Tuhan mulai menjembuhkan orang2 dari ber-bagai2 p....
banjak 140 orang jang sembuh. Pudji Tuhan. Sebagaimana biasa
pada malam harinja kami mengadakan kebaktian di geredja
tersebut, ada 300 orang jang datang, dan 35 orang lagi
disembuhkan.

Hari jang ketiga. Begitu djuga pada hari itu gerdja itu sudah
kembali penuh dengan orang2 waktu masih pagi. Para pemuda-
pemudi mulai bergerak dan melajani mereka itu dan men-
doakannya, sehingga ada beberapa jang sembuh. Pada siangnja
djam 1:30 gedung itu kembali penuh sesak dengan orang2 jang
haus akan pertolongan Tuhan. Anak2 sekolah Minggu mulai memu-
dji Tuhan, dan, saat itu salah-satu dari Team kami mulai mengadjak
mereka memudji Tuhan dengan sungguh2. Setelah memimpin
pudji2an itu melontjat dan orang2nja semuanya melontjat2, suara
itu gemuruh sekali. Kira2 2000 orang mulai ber-sorak2 dan Roh
Allah ditjurahan saat itu. Dan saat itu sementara mereka memudji
Tuhan ada beberapa jang mulai sembuh. Kemudian salah-satu dari
teman kami membuatja beberapa ayat dari Firman Tuhan, selesai
pembatjaan itu mereka memudji Tuhan lagi. Setelah redah kami
adakan undangan pada mereka jang sudah, sembuh untuk bersaksi
dimuka. Dan sementara itu madjelis2 geredja dan pemuda-pemudi
bargerak diantara mereka itu dan mendoakan.

Pudji Tuhan pada hari itu ada 300 orang lebih jang bersaksi sebab
sudah sembuh. Dan pada hari jang ketiga itu kebanyakan orang buta
jang disembuhkan. Pada dalam harinja seperti biasa kami
mengadakan kebaktian dan ada tiga puluh lima orang jang sembuh.
Malam itu kami adakan pengumuman baptisan air dan paginja ada
45 orang jang dibaptiskan. Pada malanmja, jaitu hari jang keempat
kami mulai mengadjar sidang djemaat itu tentang tjara2 untuk
mengadakan follow-upnja. Malam itu adalah malam jang terachir
dan malam perpisahan. Mereka merasa senang sekali karena Tuhan
membangunkan mereka.

Inilah pekerdjaan Roh Allah didesa itu karena disertai kesatuan hati
dari sidang djemaat setempat, dan bantuan2 jang diberikan kepada
kami, dan djuga oleh karena doa2 puasa dari madjelis geredja
tersebut. Oleh karena itu biarlah saudara2 Pembatja mau berdoa
senantiasa supaya pekerdjaan Roh Allah njata pada achir djaman ini.
Pudji Tuhan. Inilah pelajaran jang pertama kampagne kesembuhan
illahi dari Team API MENJALA.

Team API MENJALA

Menandang:

SEKINA GLORY

Pembatjaan Alkitab: Markus 9:1-9

Ajat 1.

Didalam ajat ini Tuhan Yesus memberitahukan bahwa ada orang jang tidak akan merasai mati, sebelum dilihatnja Keradjaan Allah itu datang dengan kuasanya.

Memang sudah ada (Henoah, Eiaa) dan akan ada orang jang tidak merasai mati.

Didalam 1 Tes 4:16, 17 disini menerangkan bahwa pada kedatangan Tuhan Yesus jang kedua, maka orang jang mati didalam Tuhan akan dibangkitkan, sedang orang jang masih tertinggal hidupakan diubahkan sekedjap dan diangkat hidup2 (tidak merasai mati.)

Dengan itu Tuhan Yesus memberitahukan djalan2Nja pada ajat2 berikutnja dibawah ini.

Ajat 2.

Tuhan Yesus mengadjak tiga orang muridNja mendaki sebuah gunung dan achirnja pakaian Tuhan Yesus berubah mendjadi putih dan lagi bertjahaja.

Disini ada arti jang besar sekali.

Lepas enam hari.

Mengapa Tuhan Yesus mengambil waktu jang begitu? jaitu Dia melepaskan enam hari dan pada hari jang ketudjuh Tuhan Yesus dengan ketiga muridNja mulai mendaki gunung itu.

Angka enam ialah angka manusia.

Angka tudjuh ialah angka sempurna. (Sabat, perhentian). Tuhan Yesus menginginkan kita melepaskan enam hari itu. Baru murid2 itu diadjak naik gunung.

Tuhan djuga ingin supaja kita melepaskan sifat2 kemanusiaan kita, supaja kita belajak untuk dibawa Tuhan kepada perkara2 jang lebih tinggi.

Apakah sifat2 kemanusiaan itu?

+ Sifat Keakuan (kesombongan) kita jang sering kali timbul didalam hidup kita setjara tidak sadar.

Dalam segala sesuatu se-olah2 hanja aku jang dapat berbuat dan bukannya Tuhan. Sifat jang demikian ini harus kita salibkan atau hilangkan.

+ Sifat2 kemarahan, kebentjian, ingin dipudji, menondjolkan diri, menganggap orang lain lebih redah disb.

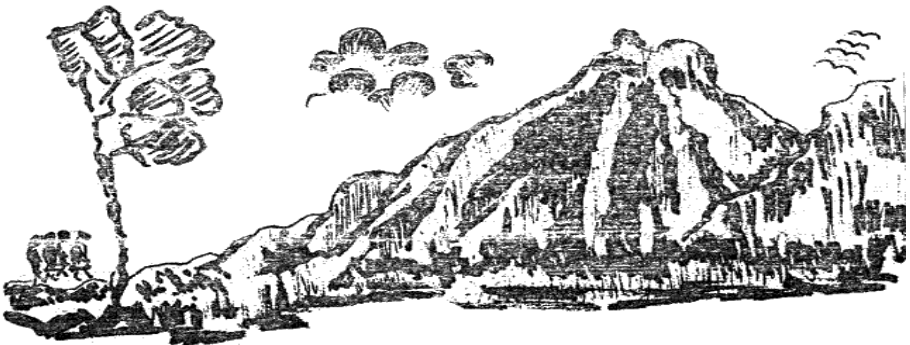
Inilah sifat2 kemanusiaan jang harus kita matikan dan kita memasuki hari ketudjuh (hari perhentian Allah).

Apakah perhentian itu?

Jesaja 28:11-12. Perhentian ialah orang2 jang sudah dipenuhi Roh Kudus (dengan berkarunia lidah) orang itu akan berhenti dari akalnja sendiri dan bekerdja menurut pimpinan Roh Kudus. Sekarang apakah jang terdjadi pada diri Musa pada waktu digunung Torsina akan menerima sepuluh hukum Allah?

Keluaran 24:15-16. Waktu Musa diatas bukit Torsina, Musa melihat bukit itu ditudungi awan selama enam hari. Dan baru hari jang ketudjuh Musa dipanggil Allah dari dalam bukit itu. Tuhan menginginkan agar Musa meninggalkan enam hari itu atau sifat2 Musa jang lama atau sifat2 kemanusiaan Musa. Baru setelah mengindjak hari jang ketudjuh (masuk perhentian) Musa berlajak dipanggil Allah.

Djadi djelas sekali untuk kita dapat bertemu dengan Allah setjara pribadi atau melihat kemuliaan Allah, kita harus menghantjurkan kemanusiaan dan segala keakuan kita dan perlu djuga kita berhenti dari pikiran kita, artinja: kita berdjalan dengan iman didalam Roh. Sehingga hidup kita boleh dikuasai oleh Roh Tuhan sepenuhnya. Sehingga hidup kltu ini bukannya kita lagi melainkan Kristus jang didalam kita. Gal 2:20.



Tiga orang murid. (Petrus, Jakub, Jahja).

Mengapa Tuhan janja mengadjak tiga murid sadja dan tidak semuanja. Disini ada suatu peladjaran bagi kita.

Angka tiga ialah angka keillahian.

Jaitu dimana Tuhan hanja mau mengadjak kita jang mempunjai sifat2 keillahian untuk ditundukkan perkara2 jang besar dan rahasia jang belum pernah kita ketahui.

Oleh karena itu biarlah kita mau mangambil sifat2 Allah didalam hidup kita, supaya kita berlajak untuk ditunjukkan perkara2 jang baru dari Allah.

Tuhan Jesus dengan tiga murid naik gunung jang tinggi.

Setelah kita melepaskan segala kamanusiaan kita, maka sekarang Tuhan ingin mengadjak kita untuk naik sebuah Gunung.

Gunung apakah itu?

Gunung Kesutjian Allah.

Tuhan ingin mangadjak kita supaya kesutjian kita senantiasa menandjak sehingga sampai puntjaknja kesutjian.

Untuk menaiki gunung kesutjian itu Tuhan Jesus sendiri jang memimpin dan kita harus mengikuti Dia selalu dan mangambil teladanNja. Sebagaimana murid2 itu telah mengikuti Jesus sampai kepuntjak.

Masalah mendaki gunung itu bukan suatu perkara jang mudah atau ringan. Saja sendiri pernah mengalami waktu kami mendaki gunung Lawu untuk berdoa disana.

Djalannja ber-liku2, sangat djelek, litjin, sempit dan sangat membahayakan. Kadang2 kami tergelintjir dan djatuh dan bangun dan berdjalan lagi.

Tetapi untung sekali dimuka kami adalah seorang dari daerah disekitar gunung itu djuga jang sudah berpengalaman untuk mendaki gunung itu jang djuga mendjadi petundjuk Djalan kami. Sehingga kami tidak takut lagi akan tersesat atau menemui bahaya2 kami semua selalu mengikuti dia (petundjuk djalan itu) dari belakang sehingga achirnja sampailah kami dipuntjak. Kami yakin bahwa murid2 Jesus pada waktu itu djuga mengalami seperti pengalaman ini.

Begitu djuga kita kalau ingin mendaki gunung kesutjian Allah. Sangat sukar djalannja dan banjak sekali rintangannja. Jang kadang2 kita dapat tergelintjir dan djatuh kedalam dosa. Djalan itu memang sempit hingga kita tidak boleh membiarkan hawa nafsu kita bekerdja dengan se-bebas2nja, tetapi harus selalu kita kendalikan.

Djadi apakah jang harus kita lakukan?

Langkah kita satu2nja ialah mengikut Yesus dari belakang dan senantiasa mengambil teladanNja. Apa jang Yesus perbuat itu djuga harus kita perbuat supaya kita djangan djatuh dalam dosa.

Dan mungkin saudara bertanja: "Bagaimana kita dapat mengetahui... segala perbuatan Yesus?"

Djalan satu2nja ialah supaya kita radjin didalam membatja da... menjelidiki Firman Tuhan. Karena hanja dari situlah kita dapat mengetahui segala perbuatan Yesus. Kita mau menanggung segala kesukaran untuk menudju kegunung kesutjian Allah dan mau memikul salib tiap2 hari dan harus mengiring Dia (Lukas 9:23). Disitu Tuhan Yesus hanja mengadakan tiga orang muridnja. Tiga ini menundjukkan ketiga oknum jang didalam tubuh kita, jaitu: roh, njawa, tubuh. Lihat 1 Tes 5:23.

Djadi kita harus disutjikan dengan sempurnanja seperti gunung itu tinggi.

Jaitu per-tama2 roh kita harus disutjikan dan kemudian djiwa kita dan achirnja tubuh kita. Djadi kesutjian itu dimulai dan dalam diri kita.

Berasing.

Apakah kesutjian itu mendjadi teman dunia? tentu sadja. tidak.

Kesutjian harus berasing dari dunia. Djadi Tuhan membawa kita atau mengasingkan kita dari dunia ini.

Bukannja kita harus berasing dari orang2 jang didalam dunia ini, melainkan kita berasing dari segala tabiat duniawi.

Apakah kata2 asing itu?

Asing berarti lain (tidak sana) dengan jang ada.

Asing berarti sesuatu jang asalnja Dukan dari tempat jang ada.

Asing berarti sesuatu jang dipandang aneh.

Tuhan menginginkan kita supaya kita menggenapi definisi2 tentang asing itu setjara rohani.

+ Memang kita harus lain dengan jang adadidalam dunia ini. Jaitu segala perbuatan kita harus lain dengan orang dunia ini. Pertuturan, tingkah laku dan tjara hidup kitapun harus lain dengan orang2 duniawi.

+ Kita harus tahu bahwa asal kita bukan dari dunia ini. Memang kita didunia ini hanja bersifat sebagai musafir atau menumpang sementara sadja.

Djadi kita harus tahu, mana tanah air kita jang sebenarnja. Ialah Surga jang mulia dimana Allah berdiam.

Djadi meskipun kita berada didalam dunia ini tetapi sebetulnja kita harus taha bahwa kita bukannya warga negara dunia, tetapi



kita adalah warga negara Surga. Ibrani 11:13; 13:14. Djadi kita berfungsi sebagai orang asing; ini harus tidak menurut adat istiadat dunia ini atau dengan lain kata dengan kita memurut tabiat duniawi (1 Pet 2:11).

Dan djuga memang kita harus menjadi sesuatu jang dipandang aneh oleh orang dunia. ini. Sering dengan keanehan kita ini ita di-olok2, tetapi djuga dengan keanehan kita ini, orang dapat memudji kita dan menaruh simpati kepada kita.

Apakah keanehan2 kita?

Mungkin orang duniawi heran melihat deadaan kita jang salah, pertjahaja, penuh dengan damai dan kesukaan dan tidak pernah persedih hati. Siang-malam kita selalu memudji Tuhan. mungkin aneh karena perbedaan antara keinginan kita dengan keinginan orang duniawi.

Pokoknja dengan tegas perbuatan kita harus lain dan tidak boleh menurut teladan orang dunia (Rum 12:2).

Ajat 3.

Maka setelah itu dengan tiba2 berubahlah pakaian Yesus men...adi sangatputih. Dalamajat lain mengatakan seperti mata...ri, seperti terang pada siang hari atau lebih putih daripada saldju. ...a satu ajat jang mengatakan, bahwa dosamu seperti warna kir...si sekalipun nistjaja akan putih seperti saldju. Jes 1:18.

Disini berarti kita seorang berdosa djikalau kita mengenal Tuhan Yesus maka kita akan menjadi sutji seperti saldju. Tetapi disini pakaian Yesus dikatakan lebih putih daripada saldju. Djadi berarti sutji diatas segala kesutjian. Tuhan Yesus ingin membawa kita kepada kesutjian jang sangat sempurna, jaitu sutji dari tubuh, njawa dan roh. Dan dikatakan djuga, bahwa seorang penatupun jang didunia ini tiada dapat memutihkan pakaiap seperti pakaian Yesus pada waktu itu.

Ini dapat diartikan bahwa kesutjian itu tidak ada seorangpun manusia jang dapat menirunja atau membuatnja. Dan memang kesutjian itu datangnja bukan dari dunia. Djadi kesutjian itu hanja dapat diterima dari anugerah Tuhan.

Ajat 4:

Maka turunlah Musa, Elia dan ber-tjakap2 dengan Yesus. Disini ada dua group (golongan).

1. Golongan jang ada didalam kemuliaan Allah (Yesus, Musa, Elia).
2. Golongan didalam keadaan ketakutan dan gemetar (Petrus, Jakub, Jahja).

Disitulah bertemu tiga oknum dari Allah dan tiga oknum dari manusia; dan djuga disitulah ada persekutuan geredja Tuhan dengan Kepala GeredjaNja, jaitu Tuhan Yesus Kristus. Dimana penganten perempuan dipersekutukan dengan penganten laki2. Dan kita sendirilah jang menjadi penganten perempuannja.

Oleh karena itu djikalau kita ingin disatukan dengan Yesus biarlah kita mengambil langkah sebagaimana telah diadjarkan oleh Tuhan Yesus sebelumnja. Jakni seperti peladjaran diatas. Dan kita mau diadjak mendaki gunung kesutjian Allah.

Ajat 5:

Dimana Petrus berkata; bahwa ia ingin membuat tiga pondok diatas gunung itu untuk Musa, Elia dan Tuhan Yesus. Perkataan Petrus disini menjadi suatu peladjaran bagi kita. Biarlah kita seperti Petrus mau menjediakan / membuat tiga pondok untuk oknum Allah didalam hidup kita. Jaitu:

1. Biarlah kita memberikan tempat didalam roh kita untuk Yesus.
2. Biarlah kita memberikan tempat didalam djiwa kita untuk Yesus.
3. Biarlah kita memberikan tempat didalam tubuh kita untuk Yesus.

Supaja seluruh kehidupan kita diliputi oleh sefat2 illahi. Dari dalam kelihatan Kristus, djuga dari luar kelihatan Kristus.

Ajat 6:

Disini dikatakan murid2 pada waktu itu sangat terlalu takut. Ini melambangkan kepada kita pada achir djaman ini, banjak sekali orang2 Kristen jang sangat takut untuk memasuki kesutjian Allah. Mereka menganggap rugi djikalau memasuki kesutjian Allah, sebab mereka tidak dapat lagi memuaskan hawa nafsunja didalam segala keduniawian dan kedjahatan2. Tetapi saudara djangan turut teladan orang2 jang demikian ini.

Ajat 7:

Dikatakan bahwa ada suatu awan jang menaungi mereka dan terdengarlah suatu suara: "Inilah AnakKu jang Kukasihi, dengarlah kita akan Dia. Suara ini akan dikatakan djuga kepada kita djikalau kita mau menurut segala teladan Yesus jang telah ditundjukkan kapada kita.

Ajat 8:

Setelah murid2 itu membuka matanja ternjata tinggal Yesus sadja jang sertanja.

Djadi sekarang kita harus beserta Yesus sadja senantiasa.

Ajat 9:

Dikatakan, bahwa peristiwa itu dilarang dikatakan kepada seorang djuapun sebelum Yesus bangkit dari antara orang mati. Dan sekarang ternjata Tuhan Yesus sudah bangkit dari orang mati.

Djadi dengan djelas inilah saatnja berita ini harus diberitakan. Jaitu kepada kita jang hidup pada achir djaman ini, supaja kita mempersiapkan diri kita untuk kedatangan Tuhan Yesus jang kedua.

Dan menundjukkan djuga pelajanan kita pada achir djaman ini, supaja kita selalu sukses.

Kita harus meninggalkan segala kemanusiaan kita dan masuk didalam perhentian Allah, supaja Allah sendiri jang bekerdja melalui hidup kita. Tetapi djuga kesutjian kita harus sampai puntjankja.

Sehingga kita dapat makin sempurna seperti Yesus Kristus. Berbahagialah orang jang mendengar Firman dan mendjalankanja.

Peladjaran ini telah disampaikan didalam Nongkodjadjar Bible Camp, oleh Jerimia Rim.

Hallo, hallo, hallo rekan2 peduker: jang kami sajangi, selamat berdjumpa kembali dengan kami Nadjalah API MENJALA didalam Ruang Peduker ini.

Apakah saudara masih tetap tinggal didalam doa?



Hai, lihatlah, ada seorang Peminta jang datang!!! kata seseorang kepada temannja. Lihatlah sikapnja seorang Peminta itu? Bagaimanakah sikapnja seorang Peminta itu? Mereka akan tetap bertekun didalam permintaannja sebelum permintaannja dikabulkan.

Bukankah saudara2 dan saja djuga disifatkan sebagaimana seorang Peminta?

Ja. sudah tentu. jaitu jang meminta sesuatu dari pada Tuhan didalam doa kita.

Ini adalah suatu gambaran dimana kita dapat mentjoba melakukiln didalam doa kita kepada Tuhan.

Bertekun didalam doa dengan tiada putus harap.

Saja ingat Suatu Perumpamaan jang diutjapkan oleh Tuhan kita Yesus semasa Dia masih berada didalam dunia ini, jaitu jang terdapat didalam Lukas 18:1-8.

Disini ditjeritakan ada seorang hakim jang lalim dan seorang djanda. Dalam ayat jang pertama Tuhan kita Yesus menjerukan dimana kita harus senantiasa berdoa dengan tiada putus harap.

Untuk menerangkan maksudnja ini Tuhan Yesus mulai mengampil satu perumpamaan, dimana ada seorang hakim jang lalim jang tiada mengasihi manusia dan mengasihi Allah. Dan dikota itu djuga hiduplih seorang djanda jang kerap kali datang kepada hakim itu meminta supaya perkaranja dibenarkan. Karena begitu sering djanda itu datang kepadanya, maka merasa djemu hatinja dan merasa selalu diganggu dengan kedatangan djanda tersebut, sehingga achirnja diluluskannya permintaanja itu.

Dan dengan djelasnja dalam ayat 7 dikatakan bahwa Bapa kita jang disurga akan djuga meluluskan permintan kita jang disertai ketekunan pada siang dan malam didalam doa.

Sering kali kata merasakan djemu didalam doa kita. Kita sudah bosan untuk berdoa lagi. Karena kita menganggap seolah2 Tuhan sudah tuli dan tidak sanggup lagi untuk mendengarkan doa kita, dan apa lagi mendjawab nja. Sehingga kita putus asa dan tidak mau berdoa lagi.

Bukankah kita seringkali berbuat demikian?
Didalam hal ini ada dua kemungkinan.

1. Kemungkinan pertama mungkin hubungan pribadi kita dengan

Tuhan kurang begitu baik atau kurang begitu beres. Untuk mengatasi hal ini hanja ada satu djalan dimana kita harus membereskan hubungan kita dahulu dengan Tuhan. Mungkin masih ada dosa2, jang belum kita akui dihadapan Tuhan. Mungkin djuga hati saudara kurang sungguh2.

2. Kemungkinan jang kedua jaitu dengan sengadja dari pihak Tuhan sedang mengudji kita. Sampai dimana ketekunan kita. Dia djilga akan mengukur sampai dimana pengharapan kita. Djikalau kita suhgguh2 bertekun didalam doa dan dengan tidak putus harap, maka saja yakin dan pasti Tuhan akan mendjawab doa kita.

Untuk meneguhkan ini ada suatu kesaksian jang sangat menarik saja dimana jang pernah dialami oleh D.L. Moody. Dikatakan disana bahwa D.L. Moody berdoa untuk keselamatan kedua temannja jang memakan waktu puluhan tahun lamanja. Dan semasa hidupnja D.L. Moody selalu bertekun didalam doanja. Dan doa itu dikabulkan Tuhan setelah D.L. Moody meninggal dunia.

Jaitu selang beberapa waktu kemudian dari kematiannja itu kedua orang temannja bertobat.

Dan djuga saja pernah mengalami sendiri didalam hidup saja. Dimana saja mempunjai seorang kakak jang belum menerima Baptisan Roh Kudus. Saja sangat melihat hal itu. Karena saja melihat diri kakak jang penuh kesombongan rohani, dan dirinja sendiri jang seririg menondjol, dan djuga masih diliputi kehidupannja jang lama. Meskipun ia telah aktif didalam pekerdjaan Tuhan. Untuk hal itu saja tidak tjukup tinggal diam, sehingga saja mulai mendakan dia dengan waktu jang tjukup lama. Pada waktu kami bertempat tinggal pada kota jang berlainan dan djauh. Setelah kira2 sembilan bulan lamanja, saja mulai bertemu kembali dengan kakak saja; tetapi sajang keadaannja belum memenuhi harapan saja (belum menerima Roh Kudus). Se-olah2 saja sudah mulai putus asa untuk berdoa lagi Tetapi hal itu saja lawan dan saja masih tetap berdoa untuk dia. Saja tidak putus harap (Luk 18:1).

Dan achirnja setelah kira2 saja.berdoa selama enam bulan, Tuhan mulai melihat ketekunan saja dan pada saat itu Tuhan mulai mendjawab doa saja dihadapan mata saja sendiri. Jaitu kakak saja mulai menerima Baptisan Roh Kudus dbuat Bible Camp. Pudji Tuhan.

Rekan Peduker (Persatuan Doa untuk Kebangunan Rochani), marilah kita sungguh2 terbeban untuk berdoa supaja ada kebangunan rohani dinegara kita ini dengan setjara jang besar2an dan djuga diseluruh dunia Djangan kuatir Tuhan pasti mendengar dan mendjawab doa kita.

Dan sekarang kami sudah melihat sedikit2 djawaban Tuhan itu. Karena sudah ada beberapa daerah jang mengalami kebangunan rohani dinegara kita ini.

Ingatlah bahwa telintga Tuhan tidak tuli dan lengaNjapun tidak singkat (Jes 59:1)

Mari kita terus doakan dengan tidak putus harap.

Sekarang siapa lagi jang beranu menawarkan dirinja untuk mengambil bagian doa dan mendjadi anggauta dari Peduker ini? biarlah mau tulis surat pada Redaksi.

Djangan kuatir Tuhan tidak akart melupakan kelelahan kita Tuhan pasti akan memberkati.

Selamat berdoa dan selamit mempraktekkan.

Berdoatah senantiasa dengan tidak putus harap!!!

*Pengasuh Peduker
Jerimia Rim*

MASUK PERHENTIAN

Pada waktu bangsa Israel keluar dari tanah Mesir dibawah pimpinan Musa, Tuhan mendjandjikan kepada mereka jaitu suatu Tanah Perdjandjiah. Tanah Perdjandjian itu jaitu tanah jang berkelimpahan air susu dan madu.

Kita melihat bagaimana Tuhan memimpin bangsa Israel keluar dari tanah Mesir, mereka sungguh2 mengalami pertolongan Tuhan jang mengherankan dan indah sekali. Saudara kita mengingat bagaimana mereka dapat menjeberang laut Kolsom; Tuhan mengirim manna; Tuhan memberi air, dll. banjak lagi pertolongan jang Tuhan berikan pada mereka.

Tetapi seringkali mereka djuga kurang taat didalam perdjalanannya mereka untuk sampai kepada djandji Tuhan jang indah itu. Sehingga banjak sekali diantara umat Israel jang tidak dapat sampai pada Tanah Perdjandjian atau tanah perhentian itu. Bahkan Musa sendiripun tidak dapat sampai kepada tanah jang Tuhan djandjikan itu.

Mengapa hal ini terdjadi kepada mereka? Pertama ialah mereka kurang taat didalam kepada apa jang Tuhan iriginkan kepada mereka. Mereka hanja mau melihat / menerima pertolongan2nja sadja. Kalau mulai ada kesukaran, mereka mulai ber-sungut2 kepada Tuhan. Kita mau mengingat pada waktu Tuhan berfirman kepada Musa sebelum dia mati (Ul 34:4).

Tuhan memperlihatkan kepadanja tanah2 jang baik, tanah jang akan diwariskan kepada bangsanja. Dalam ayat tersebut dikatakan: "Pada benihmu ... tanah itu Kukaruniakan." Tetapi Musa tidak diperkenankan Allah untuk mengindjak tanah itu.

Allah hanja memperlihatkan tanah itu kepada matanja.

Selanjutnya kita melihat bagaimana Tuhan memilih Yusuf untuk menjadi pemimpin bangsa Israel. Tuhan memberikan tugas kepadanya supaya bangsanya dibawa masuk kepada tanah Perjanjian itu. Kalau kita melihat bagaimana terjadinya tentang Yusuf keseluruhannya kita akan menemukan bagaimana Tuhan memimpin Yusuf dan bangsanya. Tuhan selalu memberikan kekuatan kepada Yusuf untuk melaksanakan tugas itu. Tuhan selalu menjertainya karena dia taat dan berserah kepadaNya.

Kita melihat bagaimana bangsa Israel memasuki Tanah Perjanjian itu yang permula, ialah mereka harus mengambil langkah dengan berani untuk memasuki tanah itu. Dan juga mereka harus menghanturkan musuh-musuhnya dengan kuasa dan kekuatan ditangan Tuhan. Hanya dengan berbuat dua hal ini mereka dapat memiliki Tanah Perjanjian itu.

Demikian juga buat kita anak Tuhan bagaimana kita mau menjadi anak-anak Allah yang selalu hidup didalam kemenangan. Sebelum kita mengenal Yesus kita sebagai umat yang masih didalam perhambaan dosa seperti orang Israel diperhambakan oleh Mesir.

Kita diperhambakan dosa-dosa, ikatan, dan segala macam perkara yang mengikat didalam dunia ini. Tetapi setelah Yesus datang Dia melepaskan kita dari segala perkara yang mengikat didalam diri kita agar boleh memiliki Tanah Perjanjian yaitu kehidupan kita yang baru didalam anugerah dan sedjahtera Kristus.

Untuk masuk perhentian Allah ini kita harus mengingat kembali kepada bangsa Israel bagaimana Tuhan memimpin mereka memasuki Tanah Perjanjian itu. Kita harus masuk pada perhentian Allah, dimana didalam perhentian Allah itu kita akan berkelimpahan air susu dan madu yaitu berkat-berkat yang Tuhan berikan dan anugerahkan, dan sedjahteraNya yang akan kita alami didalam diri kita setiap saat.

Kalau kita sudah memasuki perhentian daripada Allah kita akan terlepas dari kesukaran, kelelahan, dan terlepas dari segala macam ikatan kita (Jes 28:12). Kalau menurut ayat ini kita harus sungguh masuk perhentian daripada Allah supaya kita mengalami kesukaan senantiasa juga didalam perjalanan kita.

Ingat, Paulus pernah berkata bahwa penghiburan atau kesukaan yang Tuhan berikan itu kekal adanya (II Tes 2:16). Jadi kita harus rela untuk meninggalkan segala sesuatu yang masih mengikat didalam diri kita dengan iman kita mau masuk didalam menjerahkan diri kepadaNya. Tuhan menjadikan perhentian bagi seluruh umatnya (Ibrani 4:9).

Gerdja Tuhan, hamba-hamba Tuhan dan seluruh anak-anak Tuhan yang

sudah dipiilh, harus terlepas dan mau dilepaskan oleh Tuhan dari ikatan, tajara2 atau sistim2 jang tidak menurut keheniak didalam Firman Tuhan. Karena Tuhan memberikan Roh KudusNja supaja geredja2Nja) hamba2Nja dan seluruh anak2Nja terlepas dari ikatan2 dan tjara2nja sendiri sehingga boleh masuk kepada perhentian Allah.

Djadi dua hal jang harus kita lakukan didalam hal ini, jaitu:

1. Masuk perhentian Tuhan dengan Iman.
2. Mengalahkan musuh2.

Sesudah dua hal ini kita lakukan maka kita akan masuk pada perhentian Allah jang sesungguhnya. Adapun perhentian jang sesungguhnya itu ialah perhentian didalam Roh Kudus. Karena panjak sekali diantara kita geredja2 Tuhan atau hamba Tuhan jang masih tidak menjerahkan diri didalam pimpinan Roh Kudus karena kita masih mau dengan usaha,tjara, akal kita sehingga tidak sedikit diantara kita jang selalu mengalami kegaglan, buhkan tidak dapat masuk pada perhentian Tuhan.

Hanja perhentian didalam Roh Tuhan kita akan mengalami sedjahtera senantiasa, kita akan relax dan tenang baik didalam kehidupan kita sehari2 atau didalam pelajaran kita. Kita tidak perlu ngotot lagi dengan usaha kita sendiri. Tetapi Allah dengan RohNja jang bekerdja didalam hidup kita dan didalam pelajaran kita (Ibrani 4:10).

Didalam kita masuk perhentian Allah ini bukan berarti kita berhenti begitu sadja seperti orang jang mengantuk atau tidak biasa melakukan apa2. Tetapi diri kita akan berdiam diri didalam keadaan sadar dan relax / istirahat didalam sedjahtera Roh Tuhan jang kudus dengan ketetapan dan mentjari kehendak Tuhan senantiasa. Didalam perajaran kita atau pekerdjaan kita kita harus selalu bergantung kepada pimpinan Roh Kudus (Jah 14:26).

Biarlah kita melajani dengan kendor, kalem; hal ini bukan berarti lemah atau malas2 tetapi kalau kita senantiasa kendor didalam diri kita dalam pengurapan Roh Kudus maka kita mempunjai suatu ketegasan dan keberanian jang luar biasa didalam RohNja.

Perhentian jang Tuhan maksudkan ini djangan perhentian ..iotak tetapi perhentian didalam pimpinan Roh Kudus jang manis.

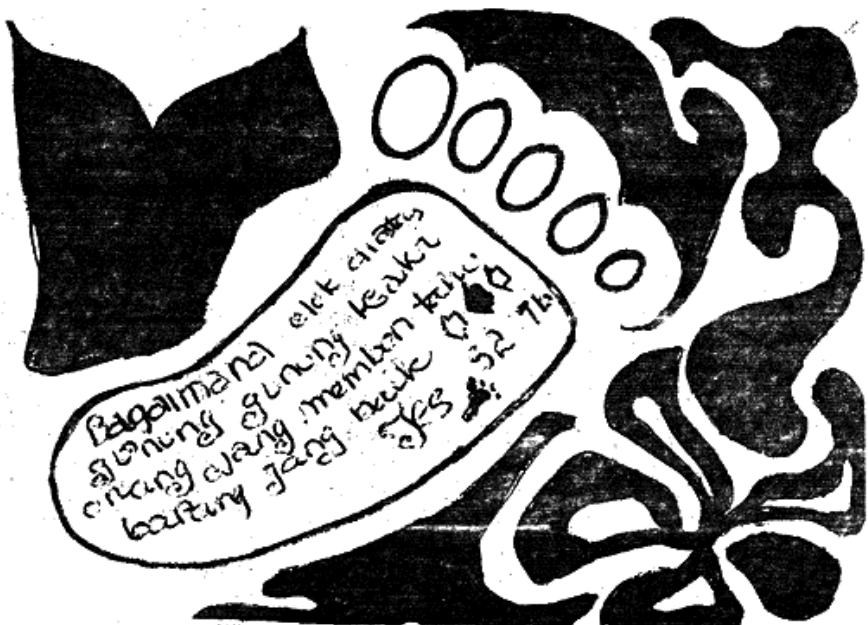
Sehingga pelajaran saudara tidak perlu dengan usah saudara sendiri, dan saja pertjaja saudara tidak akan mengalami kegagalan atau keslitan2 didalam pelajaran saudara kalau saudara senantiasa masuk didalam perhentian daripada Allah. Karena

didalam hal ini Roh Kudus jang akan bekerdja didalam kuasa dan kenjataanNja didalam hidup kita. Karena hal jang sebenarnya bukan kita jang bekerdja tetapi Allah jang bekerdja didalam diri kita dan pelajanan kita. Kalau daudara sudah masuk perhentian jang Tuhan maksudkan ini maka saudara akan dapat mengalahkan musuh2 saudara: musuh kita jaitu kesukaran2, kesusahan dan segala matjam perkara jang menghalangi didalam diri kita dan djuga segala matjam perkara jang menghalangi didalam pelajanan kita. Didalam perhentian ini kita akan mempunjai kemantepan atau kejakinan bahwa Tuhan pasti memberikan suatu kemenangan didalam hidup kita dan pelajanan kita.

Inilah saatnja bagi kita mengalami, kemenangan jang dari pada Tuhan jaitu dengan satu ketetapan didalam diri kita mau masuk perhentian Allah. Biarlah kita mau membiarkan Roh Kudus untuk menghantjurkan musuh2 kita itu sehingga Dia akan memberikan perhentianNja didalam diri kita.

Sekali lagi masuklah pada perhentian Allah ini dan kalah kanlah musuh2mu dengan kuasa dan pimpinan Roh Kudus. Sehingga kehidupan didalam kemenangan didalam anugerah sedjahtera Tuhan Yesus Kristus senantiasa akan menjertai kita se-lama2nja.

oleh Kornelius Darto S.



Ruang Kesaksian

KESAKSIAN DARI JOGJA

Kami berdua dari Gerdja Baptis diJogja, melalui Madjalah API MENJALA ini kami berdua ingin menjaksikan bagaimana Tuhan bekerdja melalui kami dimana pada waktu itu kami berhadapan dengan seorang anak jang berumur 2 tahun dan mengalami sakit batuk jang sangat luar biasa. Sampai anak tersebut tidak dapat berbitjara sama sekali bahkan sudah diobat oleh dokter spesialis tetapi segala usah tidak dapat menolong; dan pada saat itulah dari pihak orang tua si-anak tersebut mengundang kami berdua untuk mendoakannja. Dan achirnja kami berdua mengundjungi anak tersebut, lalu kami memberi kesaksian² tentang kuasa dari Tuhan Yesus.

Sesudah kami memberikan kesaksian², lalu kami mendoakannja. Pudji Tuhan. Sesudah kami berdoa baru berkata Amin, kami melihat anak itu sudah mengalami kesembuhan dari Tuhan. Halelujah! Dan achirnja anak tersebut dapat berbitjara dan dapat makan seperti biasa. Tidak hanya sampai disini, tetapi setelah kasih Tuhan dinjatakan kepada keluarga tersebut, achirnja keluarga dari anak itu menerima Tuhanjesus sebagai Djur Selamatnja. Sampai saat ini keluarga tersebut masih setia mengikut Tuhan.

Biarlah kesaksian ini semuanja untuk kebesaran Nama Tuhan Yesus sadja.

*Hormat saja,
S.S., Jogja*

KESAKSIAN DARI SUMATRA

Saja merasa bargirang sekali setelah mendapat pelajaran dari Staf Madjalah API MENJALA, dimana dulunja saja sungguh2 mengalami kegelapan, misalnja sadja: keketjewaanan. ketjemasan sempojongan, kegagalan, kalemahan dan banjak lagi pengikat2nja. Tetapi Pudji tuhan saat ini saja mengalami tering jang sungguh2 dari Tuhan. Dengan anugerah Roh Kudus, maka setelah saja mengalami pelajaran dari saudara redaksi, saja pribadi mengalami kemadjuan didalam badani dan terutama didalam kerohanian. Bahkan didalam pelajaran saja mengalami perubahan2 didalam Roh Kudus.

Banjak berkat2 Tuhan jang saja terima tetapi baru ini sadja dulu jang dapat saja saksikan. Sampai disini kesaksian saja.

*Hormat saja,
C.H.A.P., Sumut.*

SELEMBAR SURAT DARI TANAH SI-BORONG2, SUMATRA UTARA

Sepulang saja dari Nongkodjadar maka kuasa Tuhan tetap dinjatakan didalam pelajaran saja. Dengan ini djuga saja ingin sekali menjaksikan bagaimana kuasa Tuhan jang kami alami didalam pelajaran kami di Sumatra.

1. Pada waktu kami melajani di G.B.I. Pemantang Siantar, saja mulai merentjanakan untuk menjusun chotbah tetapi setelah mulai didalam pelajaran rentjana berubah sama sekali. Sesudah kebaktian berdjalan kira2 lima belas menit maka suasan mendjadi tegang, dengan bebas saja degerakkan Tuhun untuk memberi kebebasan kepada sidang djemaat untuk bertindak dengan kebebasan Roh Kudus. Tiga puluh menit kemudian Roh Tuhan mulai bekerdja, ada jang, bernubuat dll, padahal sebelumnya kami belum pernah mengalami.

2. Setelah saja sampai di pas saja sendiri jaitu di Simamen tiba2 sesudah kebaktian saja digerakkan untuk menumpangkan tangan kepada satu saudara. Pudji Tuhan. Tiba2 saudara itu mul.. berbahasa asing. Halelujah.

3. pada hari raja ketuangan Ron Kudus, tanggal 3 Mei, 1971, kami mengadakan permandian air dan malamnja kami mengadakan persekutuan doa. Heran baru sadja mulai menerangkan Firman Tuhan, Roh Tuhan ditjuraikkan dan achirnja sebagian besar dari

persekutuan tersebut mulai berbahasa lidah dan ada sembilang orang yang mulai bernubuat.

4. Dan akhirnya di Pematang, Sumatra Timur, pada tanggal ... Juni 1971, kami mengadakan kampanye di pekarangan gereja. Ditengah2 chotbah Roh Tuhan turun dan kira2 ada dua ratus saudara yang berkata2 dengan bahasa asing ada yang bernubuat dan orang2 yang datang menjadi heran dengan adanya kejadian tersebut. Sampai saat ini kami senantiasa menunggu tanda ajaib yang akan Tuhan nyatakan.

Demikian laporan kami yang bisa kami laporkan pada saat ini...

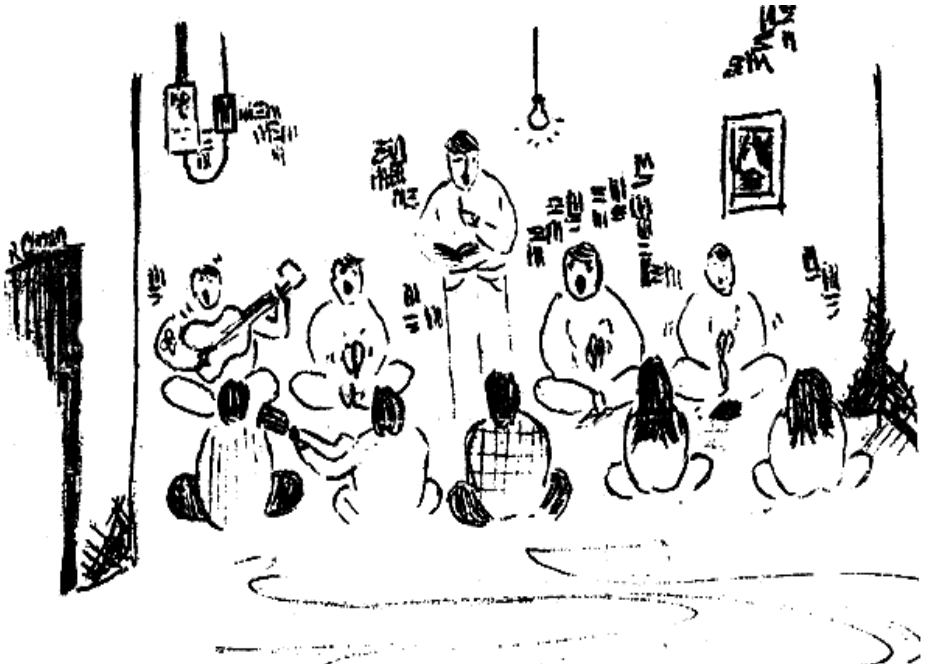
*Salam dan doa kami
Pdt. K.S.*

KESAKSIAN DARI SUMATRA UTARA

Pada waktu Negara Indonesia masih didalam dajadahan ..jepang saja dilahirkan di-tengah2 keluarga yang didalam ke-..urangan dan kemiskinan. Didalam pengalaman hidup saja sebe-.. saja menerima Yesus setjara pribadi didalam hidup saja ..uar biasa saja mengalami kegelapan. Dimana tahun 2 yang ..aja lalui hanya saja pergunakan untuk melakukan kehendak ..lis, jaitu merampok, merampok dan berkelahi dan lain2 lagi ..edjahatan yang saja lakukan. Dengan adanya perbuatan yang ..aja lakukan tersebut, maka saja harus mengalami akibat2 ..ang sangat menjedihkan, jaitu meringkuk didalam tahanan ..lisi, bahkan ber-bulan2 saja meringkuk dirumah penjara ..an mengalami siksaan dari polisi tetapi saja masih tetap ..elakukan kedjahatan2 terus menerus. Tetapi, PUdji Tuhan, ..mana pada tahun 1964, saja mulai sadar dengan perbuatan2 ..ng saja lakukan tersebut dan saja mulai kembali pulang ke-..mpung halaman. Satu tahun kemudian, pada waktu seorang ..mba Tuhan sedang mengabarkan Kabar Kesukaan, saja mulai ..rasakan itu Firman Tuhan meresap didalam hati saja dan ..hirnja saja mengalami suatu kelepasan dari Tuhan. Sesudah ..u saja dibaptiskan oleh seorang Pendeta dan akhirnya Tuhan ..sus membaptis saja dengan kuasa Roh SutjiNja.

Sampai saat ini biarpun seringkali menghadapi pertjobaan2 ..tapi Tuhan Yesus selalu mengulurkan tanganNja untuk menolong ..ja sehingga saja sekeluarga selalu mengalami kasihNja yang ..nis itu.

*Hormat saja
M.S. Sumut*



KEBAKTIAN KAUM MUDA DI-MAGETAN

Saudara jang kekasih dalam, Tuhan melalui madjdh ini saja ingin menjaksikan tentang pelajanan kebaktian kaum muda diDjl. Djambu, Magetan.

Memang kalau dalam pelajanan itu kita menjerahkan kepada pimpinan Roh Kudus, kita akan mengalami suasana kemadjuan dalam setiap persekutuan (kebaktian). Sungguh Tuhan memberi kemadjuan dalam kebaktian kaum muda di Magetan. Karena dalam kebaktian itu selalu mengalami suasana jang baru (lain dari pada jang lain) bukan sadja sperti kebaktian jang biasa (diatur oleh manusia) tetapi mengalami pimpinan Roh. Djadi perkara2 jang dari manusia itu tidak berguna lagi, misalnja, si-A jang harus memimpin pembukaan, si-B jang membawa Firman Tuhan dll. Tetapi dalam keadaan kebaktian diMagetan lain sekali. Setiap anak mesti ada bahagian (beban) untuk melajani kebaktian itu; baik bersaksi, baik membatjakan Firman Tuhan singkat atau pandjang, baik memimpin pudji2an, baik jang melajani satu sama lain, dsb. pokoknja mesti ada bahagian.

Djadi dalam suasana kebaktian itu merupakan pelajanan Tubuh Kristus sesuai dengan Firman Tuhan dalam I Kor 14:26; Rum 12:6-8). Dengan hal jang sedemikian itu, keadaan kaum muda disana lebih bersemangat lagi untuk datang berbakti (lebih bersekutu dengan Tuhan).

Sebelum diadakan pelajanan sematjam itu keadaan kaum muda tidak ada kemadjuan (kesemangatan) dan dalam kerohaniannya tidak ada ketinggian. Karena berbaktinya hanya setjara kebiasaan sadja, datang hanya untuk mendengar sadja, dengan duduk termenung se-akan2 dirinja rendah dan menganggap orang lain pandai.

Tetapi Pudji Tuhan kalau Tuhan sekarang telah merobah sifat jang sematjam itu (sifat jang dari tjara manusia tadi telah ditiadakan oleh Tuhan) memang kalau tetep melakukan sematjam itu, kita tidak ada keradjuan dalam sidang (persekutuan) karena dalam kekuasaan tjara geredja, tetapi kalau dalam pelajanan kita berserah kepada Roh Kudus, Roh akan memimpin kita semua. Tidak hanja Pendeta (pengerdja) Jang melajani, tetapi semua ada beban untuk melajani. Djadi kita selalu mengalami kesemangatan baru jang daripada Tuhan.

Mungkin ada jang perlu dilajani, meskipun tidak disuruh pendetanja, sudah bertindak sendiri. Djadi kita memperoleh kemadjuan dari Tuhan, asal kita mau berserah kepada Roh Kudus. Demikianlah kesaksian saja dari hal kebaktian kaum muda jang di Djl. Djamhu Magetan. Kiranja mendjadikan berkat buat saudara semua jang didalam Tuhan.

Terima kasih, Tuhan memberkati

Dari saja,
Barnabas, Magetan

Tanja Djawab

1. Bagaimana Baptisan Roh Kudus mempengaruhi kehidupan doa kita?

Luar biasa. Bila Roh Kudus tinggal dalam kita, suatu pandangan sutji terhadap doa, terbuka bagi kita. Orang beriman jang dibaptiskan oleh Roh Kudus akan tetap berdoa dalam tjara jang lazim, tetapi dalam keadaan tertentu, Roh Allah sendiri akan berdoa melalui orang itu. Inilah dinamakan: "Berdoa dalam Roh Kudus" (Jehuda 20; Epesus 6:18; Rum 8:26, 27).

2. Bagaimana diketahui bahwa seseorang berdoa didalam Roh Kudus?

Pada waktu saudara berdoa dengan kata2 asing, saudara berdoa didalam Roh Kudus (1 Kor 14:2, 14, 15). Inilah sebabnja mengapa seseorang itu merasa imanja diteguhkan (1 Kor 14:4). Inilah salah satu pekerdjaan jang terpenting daripada Roh didalam kehidupan orang beriman. Pada waktu lidahmu, tubuhmu, dan seluruh keadaanmu diserahkan maka doamu telah berubah menjadi doa daripada Roh Kudus.

Doa ini akan didjawab oleh Allah.

3. Apakah ibadat atau penjembahan itu?

Ibadat atau penjembahan adalah pernjataan tjinta terhadap Allah. Ibadat meliputi penghormatan, pudjian, ketaatan tetapi semua perkara ini mentjapai kegenapannja dalam pernjataan tjinta antara djiwa manusia dengan Allah.